

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan *Hadits* adalah dua sumber hukum dan sumber ajaran Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk menjalankan tugas-tugasnya di bumi, yaitu sebagai '*abdullah* (hamba Allah) sebagaimana yang di jelaskan dalam surah *adz-dzariyat* ayat 56 dan sebagai *khalifatullah* (wakil Allah) di muka bumi yang Allah jelaskan dalam surah *al-baqarah* ayat 30-32.

Al-Qur'an sebagaimana yang dituliskan oleh Muhammad Ahmad Abdullah dalam bukunya *Metode cepat dan efektif menghafal Al-Qur'an Al-Karim* adalah firman atau perkataan Allah *Subhanahu wa ta'ala.* yang maha berkuasa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang kemudian diteruskan kepada kita sekarang secara *Mutawatir*. Membaca *al-Qur'anul Karim* dihitung sebagai suatu ibadah, walaupun hanya membaca satu ayat yang paling pendek sekalipun.¹

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan sebagai mukjizat terbesar, karena berbeda dengan mukjizat lainnya. Manfaat *al-Qur'an* bisa kita rasakan sampai hari ini, bahkan Allah menjanjikan kemurnian *al-Qur'an* akan terjaga hingga hari kiamat. Sebagaimana yang tertulis dalam firman-Nya :

¹ Muhammad Ahmad Abdullah, *Metode cepat dan efektif menghafal Al-Qur'an Al-Karim*, (Yogyakarta: Garailmu, 2009), cet.1, h.137

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Al-Hijr-9)

Ajaran-ajaran *al-Qur'an* yang bersifat universal dan menyeluruh, dalam artian tidak terhalang ruang dan waktu, keindahan tata bahasa *al-Qur'an*, ramalan-ramalan *al-Qur'an* dan semakin banyaknya muncul para penghafal-penghafal *al-Qur'an* dari berbagai kalangan adalah beberapa hal yang menjadi bukti kebenaran firman Allah di atas, bahwa Allah akan menjaga kitab yang telah diturunkan-Nya.

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

“Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (al-baqarah :2)

Allah sendiri yang menegaskan bahwasanya *al-Qur'an* adalah kitab yang diturunkan tanpa ada keraguan sedikit pun di dalamnya. Sekalipun banyak usaha dari kelompok-kelompok yang membenci islam untuk menyelewengkan tafsir, arti dan lain-lain.

Allah menantang kelompok-kelompok yang tidak meyakini akan kebenaran dan kemurnian *al-Qur'an* dengan mengabadikannya dalam *al-Qur'an*. Secara bertahap tantangan Allah berikan, mulai dari minta buat satu buah *al-Qur'an*, satu surah, sampai satu ayat *al-Qur'an* dan semua tantangan itu tak bisa dipenuhi oleh para musuh-musuh Islam tersebut.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah di tengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf. Meskipun begitu, mereka mempunyai satu kelebihan yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat kenyataan

seperti itu maka Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* menganjurkan dan memerintahkan untuk menghafal ayat-ayat *Al-Qur'an* setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk menulisnya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli itulah, *al-Qur'an* dapat senantiasa terpelihara di masa Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Di zaman yang serba maju saat ini, sudah banyak usaha-usaha yang dilakukan umat islam untuk terus menyiapkan generasi para penjaga *al-Qur'an*. Mulai dari mendirikan lembaga-lembaga *Tahfiz Qur'an* hingga membuat teknologi yang memudahkan dalam pembelajaran *al-Qur'an*.

Dalam dunia pendidikan sendiri khususnya di Banjarmasin, pendidikan *al-Qur'an* telah menjadi mata pelajaran wajib di sekolah dari jenjang SD/Sederajat sampai SMA/Sederajat, terlebih lagi sekolah berbasis agama Islam seperti Madrasah dan Pensantren.²

Seakan menjadi trend pada saat ini, sekolah-sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak sampai SMA/ sederajat berlomba-lomba dengan semangat *Fastabiqul Khairat* memasukkan mata pelajaran *Tahfizh al-Qur'an* ke dalam kurikulum pembelajaran di sekolah mereka sebagai materi muatan lokal.

Untuk mencetak siswa menjadi yang berjiwa muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia tidaklah mudah, semua itu butuh proses pembiasaan yang intensif. Kebanyakan lembaga pendidikan atau sekolah yang sudah merasa berhasil dan sukses mencapai tujuan pendidikan

² Perda Kota Banjarmasin No. 4 Tahun 2010

dengan menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai kurikulum yang menjadi pedoman. Secara akademik, banyak yang merasa berhasil tapi apakah mereka sudah merasa yakin anak didiknya mampu bersikap dengan baik dan benar ketika berdiri di tengah-tengah masyarakat?

Melihat fenomena itu, yang dilakukan lembaga pendidikan SMP Al Mazaya Islamic Banjarmasin adalah berusaha untuk mencetak lulusan yang berhasil dalam aspek akademik maupun non akademik.

Banyak sekali usaha untuk mencapai keberhasilan itu, salah satunya adalah membiasakan siswa-siswi SMP Al Mazaya Islamic Banjarmasin berakhlak dan berfikir secara Qur`ani, yang mana di sini siswa-siswinya ditargetkan bisa hafal satu juz dalam satu tahun pembelajaran. Dengan diselenggarakannya program menghafal *al-Qur'an* tersebut di sekolah maka diharapkan siswa-siswi dapat mengikutinya dengan baik sebagai penunjang dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar atau prestasi dalam mata pelajaran tersebut diharapkan bisa meningkat dengan adanya program menghafal *al-Qur'an* dan juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berupaya untuk meneliti dan menuangkannya dalam bentuk karya tulis yang berjudul ***“KORELASI KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR’AN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL MAZAYA ISLAMIC BANJARMASIN”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menghafal *al-Qur'an* siswa-siswi kelas VIII SMP TA. 2016//2017 Al Mazaya Islamic Banjarmasin?
2. Bagaimana prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa-siswi kelas VIII semester genap TA. 2016/2017 di SMP Al Mazaya Islamic Banjarmasin?
3. Apakah ada korelasi kemampuan menghafal *al-Qur'an* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Mazaya Islamic Banjarmasin?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka penulis akan meneliti siswa-siswi SMP Al Mazaya Islamic Banjarmasin kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 untuk dicari korelasi kemampuan menghafal *al-Qur'an* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk

:

1. Mendeskripsikan kemampuan menghafal *al-Qur'an* siswa-siswi kelas VIII SMP TA. 2016/2017 Al Mazaya Islamic Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa-siswi kelas VIII semester genap TA. 2016/2017 di SMP Al Mazaya Islamic Banjarmasin.
3. Mengetahui korelasi kemampuan menghafal *al-Qur'an* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Mazaya Islamic Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis dalam memilih judul tersebut di atas, yaitu :

1. Di tengah padatnya kegiatan pembelajaran di sekolah sekarang ini, SMP Al-Mazaya Islamic Banjarmasin melaksanakan aktifitas menghafal *al-Qur'an* dalam kurikulumnya.
2. Zaman sekarang menghafal *al-Qur'an* menjadi populer untuk diterapkan di sekolah-sekolah yang tidak hanya sekolah berbasis agama saja, akan tetapi sekolah umum dan internasional juga.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman serta memberikan gambaran mengenai ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah :

1. Kemampuan Menghafal *al-Qur'an*

Kemampuan, secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, bisa atau sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu.³ Seseorang dikatakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai yang dipersyaratkan dalam tugas dan keterampilan tersebut.⁴

Menghafal berasal dari bahasa Arab dari حَفَّظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِظُ yang mempunyai arti memelihara, menjaga dan menghafal atau usaha terus-menerus dan berulang-ulang untuk meresapkan *al-Qur'an* ke dalam pikiran dengan sengaja, sadar dan bersungguh-sungguh agar selalu ingat, sehingga dapat mengungkapkan kembali di luar kepala.

Al-Qur'an menurut istilah adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* melalui perantara *Ruuhul Amiin* (Malaikat Jibril) dan dinukilkan kepada kita dengan jalan

³ Dodi DA & Armis Dally, *Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1992), h.86

⁴ W.J.S Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h.629

mutawatir (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya diawali dengan surat *al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *an-Nas*.⁵

Kemampuan Menghafal *al-Qur'an* yang dimaksud adalah Kesanggupan yang bisa dicapai oleh siswa dalam kegiatan menghafal *Al-Qur'an* yang dilaksanakan oleh SMP Al-Mazaya Islamic Banjarmasin dengan menargetkan kepada siswa untuk bisa hafal satu *Juz* dalam satu tahun yang datanya didapatkan dari nilai rapor siswa semester genap. Kriteria penilaian kemampuan hafalan biasanya mencakup kemampuan membaca dengan baik dan benar, baik dari segi kefasihan penyebutan *makhorijul huruf*, ketepatan tajwid dan kelancaran hafalan siswa.

2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia setara dengan sekolah menengah pertama yang dinaungi oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pendidikan SMP ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.

3. Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan “hasil yang dicapai dari yang telah ditetapkan”.⁶ Dalam *Kamus Besar Bahasa*

⁵ Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007), h.15

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta ; Balai Pustaka ; 1998), cet.1, h. 700

Indonesia arti prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.⁷

Mata pelajaran adalah pengelompokan sejumlah materi pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang satu dengan yang lain berkorelasi satu dengan yang lain). Mata pelajaran *al – Pendidikan Agama Islam* adalah mata pelajaran yang berisikan materi pelajaran tentang aspek-aspek ke-Islaman, antara lain Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Jadi, yang penulis maksud di sini adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang datanya didapatkan dari nilai rapor semester genap.

Adapun maksud dari keseluruhan judul di atas adalah bagaimana hubungan antara Kemampuan Hafalan *al-Qur`an* dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Al Mazaya Islamic Banjarmasin yang penulis dapatkan datanya baik kemampuan hafalan maupun prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari nilai rapor siswa semester genap.

G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut :

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *loc.cit.*

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian Pendidikan Agama Islam.
2. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah dan guru dalam memotivasi siswa.
3. Sebagai motivasi agar para siswa lebih rajin dalam menghafal *al-Qur'an*.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan berikut ini.

BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, definisi operasional, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang berisi teori tentang Hafalan *al-Qur'an* dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III Prosedur Penelitian, yang meliputi Metode, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi Sejarah Berdirinya SMP Al Mazaya *Islamic* Banjarmasin, Keadaan Sekolah, Keadaan Guru, Keadaan

Siswa, Nilai Mata Pelajaran PAI, Nilai Hafalan *al-Qur'an* dan Korelasi Kemampuan Hafalan *al-Qur'an* dan Mata Pelajaran PAI.

BAB V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.